

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dilihat dari proses pembelajaran siswa dengan penggunaan beberapa metode pembelajaran pada suatu penyampaian materi dikatakan sudah tepat untuk penyampaian materi kepada siswa sekolah tingkat menengah. Dari masalah yang telah dirumuskan, penggunaan metode ceramah, metode demonstrasi, metode *drill*, metode imitasi, metode tanya jawab, dan metode tutor sebaya dalam proses pembelajaran tari Sekapur Sirih.

Penerapan keenam metode pembelajaran tersebut pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 5 Merlung diperjelas dengan proses pembelajaran awal selalu dibuka oleh guru pembimbing dengan berbagai penjelasan tentang proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan teori dari metode ceramah yang mengutamakan penjelasan tentang proses pembelajaran yang dilakukan pada awal pertemuan. Kemudian pelatih mencontohkan berbagai gerak yang diikuti oleh seluruh siswa dan dilakukan secara berulang guna melatih kelenturan pinggang saat melakukan gerak dan juga untuk melatih hafalan siswa mengenai gerak yang diajarkan, hal ini sesuai dengan teori dari metode imitasi dan teori dari metode *drill* yang mengutamakan pemeragaan gerak dari pelatih yang diikuti oleh siswa yang dilakukan berulang kali pada proses pembelajaran yang dilakukan dari awal pertemuan sampai pertemuan kelima. Akhir pertemuan selalu ditutup dengan evaluasi oleh pelatih materi ekstrakurikuler dan juga guru pendamping ekstrakurikuler. Hal ini sesuai dengan teori dari metode tanya jawab

yang mengutamakan tentang proses evaluasi yang dilakukan di akhir pertemuan pada setiap pertemuan. Pada pertemuan 4 dan 5 siswa datang lebih awal untuk berlatih mandiri mengenai materi gerak tari yang telah diberikan dan dipraktikkan bersama oleh pelatih dipertemuan sebelumnya, hal ini sesuai dengan teori metode demonstrasi yang mengutamakan pembelajaran yang dilakukan dengan cara praktikum agar siswa bisa melihat, memperhatikan, lalu mempraktikkan secara langsung secara mandiri atas materi yang telah diberikan oleh pelatih.

Berdasarkan pengalaman siswa menunjukkan hasil gerak dari tari Sekapur Sirih yang diajarkan sudah tepat dengan gerakan tari asli walaupun diajarkan secara turun-temurun. Metode pengajaran yang dipakai setiap tahunnya sama yaitu Metode tutor sebaya. Meskipun metode yang diajarkan cenderung monoton namun pembelajaran ini menjadi solusi dengan ketidak adanya pelatih ahli dalam bidang tari. Metode pembelajaran tutor sebaya merupakan salah satu metode pembelajaran yang paling menonjol digunakan pada saat proses pembelajaran Tari Sekapur Sirih pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 5 Merlung. Metode ini berfokus pada siswa. Ciri khas pada metode pembelajaran tutor sebaya ini adalah diajarkan oleh salah satu alumni SMP Negeri 5 Merlung dan siswa kelas IX yang mengajar berdasarkan pengalamannya dalam belajar tari Sekapur Sirih dan merupakan siswa unggulan dalam kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 5 Merlung Jambi, hal tersebut sesuai dengan pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya yang merupakan pembelajaran dengan sesama siswa.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang Metode Pembelajaran Tari Sekapur Sirih pada Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di SMP Negeri 5 Merlung Jambi terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan saat penelitian dan beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu:

1. Pihak SMP Negeri 5 Merlung Jambi kiranya lebih memperhatikan ekstrakurikuler tari untuk meningkatkan tenaga pengajar yang ahli dalam bidangnya agar proses pembelajaran tidak monoton dan kegiatan ekstrakurikuler lebih meningkat.
2. Diharapkan kepada semua pendidik khususnya guru agar dapat menerapkan metode pembelajaran yang lebih menarik sehingga dapat meningkatkan perhatian dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan langkah-langkah dalam penerapan metode tutor sebaya lebih detail sehingga proses pembelajarannya efektif.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tertulis

- Ahmadi, A. (2003). *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Amka, (2018). *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center
- Arief, Armai. (2002). *Pengantar dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, cet. Ke-1.
- A.M Djelantik. (1999). *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Basrowi dan Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dewi Norma Wijayanti. (2017). Pembelajaran Ekstrakurikuler Tari Topeng Ireng di SMP Negeri 3 Temanggung. Universitas Negeri Semarang. *Abstrak Hasil Penelitian UNNES*. Semarang: Lembaga Penelitian UNNES.
- Embo, Estiana. (2017). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Makassar. Universitas Negeri Makassar. *Abstrak Hasil Penelitian UNM*. Makassar: Lembaga Penelitian UNM.
- Hadi, Sumandiyo. (2005). *Sosiologi Tari*. Yogyakarta: Pustaka.
- Isna Hidayatur Rohmah. (2018). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Terhadap Kecerdasan Jasmani-Kinestetik Siswa Di Mi Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.
- Lutan, Rusli. (1986). *Pengelolaan Interaksi Belajar Mengajar Intrakulikuler, Kokurikuler dan Ekstrakulikuler*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suryawati, Mhike. (2018). Estetika Tari Sekapur Sirih Sebagai Tari Penyambutan Tamu Di Kota Jambi. Pascasarjana ISI Padang Panjang. *Abstrak Hasil Penelitian ISI Padang Panjang*. Sumatera Barat: Lembaga Penelitian ISI.
- Moleong, Lexy J. (2017), *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Mukhtar, Erna. (2000). *Konstruksi Ke Arah Pendeskriptif*. Yogyakarta: Adipurna.

- Mulyasa. (2009). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Pengertian Metode Menurut Para Ahli. Online at Dilhatiya.com/pengertianmetode-menurut-para-ahli.html [diakses 28 Januari 2015]
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2013). *Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia. (2006). *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Menteri Pendidikan Nasional.
- Rachmawati, Tutik. (2015). *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Saharul. (2016). Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Seni Tari Berbasis Kurikuler 2013 di SMA Negeri 1 Kalasan Sleman. Jurusan Pendidikan Seni tari. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Yogyakarta. *Abstrak Hasil Penelitian UNY*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian UNY.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata dan Nana, S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Amsari, Uli. (2015). Makna Simbolik Tari Sigeheh Penguten Lampung. Universitas Negeri Semarang. *Abstrak Hasil Penelitian UNNES*. Semarang: Lembaga Penelitian UNNES.
- Undang-Undang Republik Indonesia. nomor 20 tahun (2013): Sistem Pendidikan Nasional 2013.
- Yusuf, S. (2011). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

B. Webtografi

- A.Aji Prakoso. (2018). Tari Sekapur Sirih-sejarah, fungsi, makna dan perkembangan. *Jurnal Sosial dan Budaya Jambi*, 2(1), 26-41. <https://rimbakita.com/tari-sekapur-sirih/>
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, 1-1. <https://image.slidesharecdn.com/permen NOMOR62th2014ttgkegiatanekstr>

akurikuler-140912034953-phpapp01/95/permen-nomor-62-tahun-2014-tentang-kegiatan-ekstrakurikuler-1-638.jpg?cb=1410494103_

Junianti, Triena, dkk. (2020). Mengembangkan Kreativitas Gerak Tari Melalui Keunikan Gerak Tari Tradisional Daerah. *Pendidikan dan Kajian Seni*, 5(2), 111–121.

<https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JPKS/article/view/9899/6422>

Hariadi, Iqbal. (2020). Metode Pembelajaran: Pengertian, Macam-Macam, Fungsi, dan Tujuannya. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 1-10.

<https://idcloudhost.com/metode-pembelajaran-pengertian-macam-macam-fungsi-dan-tujuannya/>

Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah*, 17, 81–95.

<https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/2374/1691>

C. Narasumber

Yusdiana. (42 th). Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Merlung Jambi. Tanggal 20 Mei 2021 pukul 10.00 WIB.

Pariyanto. (39 th). Guru Seni Budaya SMP Negeri 5 Merlung. Tanggal 20 Mei 2021 pukul 13.00 WIB.

Iswulandari, Siti. (34 th). Guru Bahasa Inggris sekaligus guru pendamping ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 5 Merlung. Tanggal 18 Juni 2021 pukul 10.30 WIB.

Lusian, Cahya (17 th). Alumni SMP Negeri 5 Merlung Jambi. Tanggal 20 Mei 2021 pukul 14.30 WIB.

Anggraini, Suci. (15 th). Siswa kelas IX. SMP Negeri 5 Merlung Jambi. Tanggal 21 Mei 2021 pukul 09.00 WIB.

Purnamasari, Wulan. (14 th). Siswa kelas VIII. SMP Negeri 5 Merlung Jambi. Tanggal 15 Juni 2021 pukul 14.00 WIB.